



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
DALAM BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PADA
PEGADAIAN SYARIAH DI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SRI LESTARI
NIM. 17 401 00212**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAN
DALAM BERINVESTASI TABUNGAN EMAS PADA
PEGADAIAN SYARIAH DI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SRI LESTARI
NIM. 17 401 00212**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Azwar Hamid, MA
NIP. 198603112015031005**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRI LESTARI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 1 November 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI LESTARI** yang berjudul "**Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI LESTARI
NIM : 17 401 00212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



SRI LESTARI
NIM. 17 401 00212

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SRI LESTARI
NIM : 17 401 00212
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Oktober 2021

Yang menyatakan,



SRI LESTARI
NIM. 17 401 00212



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 221000 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI LESTARI
NIM : 17 401 00212
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan
Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian
Syariah di Padangsidempuan

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris,

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Ja'far Nasution, M.F.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 08 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 76 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,81
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN DALAM BERINVESTASI TABUNGAN
EMAS PADA PEGADAIAN SYARIAH DI
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : SRI LESTARI
NIM : 17 401 00212

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sri Lestari

NIM : 17 401 00212

Judul : Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidimpuan

Pada kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah mempelajari dan mengetahui sebagian besar tentang investasi seharusnya cukup menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas. Namun kenyataannya minat mahasiswa masih rendah dalam berinvestasi tabungan emas, padahal sangat banyak manfaat ketika mahasiswa menabung emas sejak muda, karena nilai mata uang emas (Dinar) dan perak (Dirham) adalah tetap, sedangkan mata uang lain akan terus mengalami penurunan nilai. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Penelitian ini digunakan untuk bisa menambah wawasan, pengetahuan dan acuan serta referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Pembahasan pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan bidang ilmu manajemen pemasaran. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 94 responden. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dasar (uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterokedastiditas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (*R Square*), uji parsial (uji-t), uji simultan (uji F) serta menggunakan *software* SPSS versi 23.

Hasil Penelitian, Uji t menunjukkan bahwa pengetahuan bernilai positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas, lokasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas. Hasil Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi memengaruhi variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas sebesar 14,7% dan sisanya sebesar 85,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Minat Mahasiswa, Investasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Saipul Bahri Ritonga dan Ibunda Sumarni Siregar tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moriil dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Abang peneliti Riski Sukri dan Rahmad Agus Dinarto segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan studi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti *What Group Is This?* (Syah Fitri Yana, S.E., Yuli Agustina, S.E., Henni Marito Siregar, Siti Ulfa Ritonga, S.E., Elisa Rani, Silvi Lestari Irawan, Fatimah Lubis, Ariansyah Matondang, Muhammad Rinaldi, Angga Setiawan, Ahmad Khoiri, Miko Mahendra), Pikap *Squad* (Aviva Devi, Nurasia Ritonga, Novita Mayasari Lubis, Diah Ayu Windi, Dedi Kurniawan, Aman Zuhri Pane, Rijal Hamdi Batubara), Syamsiyah Rambe, S.E., Khusni Masripa, serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 6 (PS-6) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E, KKL Desa Muaramais Madina, teman-teman magang

mandiri 2021 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2017.

9. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018 selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2021

Peneliti,

SRI LESTARI

NIM. 17 401 00212

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	a ⁻	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrah dan ya</i>	i ⁻	i dan garis bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	u ⁻	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat*

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUNABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Minat	13
a. Pengertian Minat	13
b. Jenis-Jenis Minat	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16

2. Pengetahuan	17
a. Pengertian Pengetahuan	17
b. Dasar-Dasar Pengetahuan	19
c. Sumber Pengetahuan	20
d. Cara Mendapatkan Pengetahuan	21
3. Lokasi	21
a. Pengertian Lokasi	21
b. Faktor-Faktor Penentuan Lokasi	22
c. Keuntungan Penentuan Lokasi	24
d. Indikator Lokasi	25
4. Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah	26
a. Sejarah Pegadaian Syariah	26
b. Visi dan Misi Pegadaian Syariah	28
c. Investasi	29
d. Tujuan Investasi	30
e. Tabungan Emas Pegadaian Syariah	31
f. Keunggulan Tabungan Emas	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	49
1. Uji Instrumen	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas	50
F. Analisis Data	51
1. Uji Asumsi Dasar	51
a. Uji Normalitas	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52

b. Uji Heterokedastisitas	53
c. Analisis Regresi Linear Berganda	53
3. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
b. Uji Parsial (Uji t).....	54
c. Uji Simultan (Uji F).....	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum FEBI.....	56
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	56
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	58
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	58
B. Analisis Hasil Data Penelitian.....	59
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	59
2. Hasil Uji Asumsi Dasar	62
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
5. Hasil Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018	43
Tabel III.2	Jumlah Sampel.....	46
Tabel III.3	Indikator Skor	47
Tabel III.4	Indikator Minat Mahasiswa	48
Tabel III.5	Indikato Pengetahuan	48
Tabel III.6	Indikator Kualitas Pelayanan	48
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Minat	60
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	60
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi	61
Tabel IV.4	Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	68
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern saat ini, perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia mengalami lompatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin maraknya lembaga-lembaga keuangan yang muncul dengan berbasis syariah. Indikator positif perkembangan Ekonomi Syariah dapat dilihat dari pertumbuhan sektor Lembaga Keuangan Perbankan maupun Lembaga Keuangan Non Perbankan seperti *Baitul Mall Wattamwil* (BMT), Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah dan Lembaga Keuangan Non Perbankan lainnya.

Perkembangan produk-produk berbasis syariah di Indonesia cukup tinggi, seperti perbankan berbasis syariah, koperasi berbasis syariah termasuk pegadaian syariah. Salah satu faktor tersebut adalah adanya keyakinan pada masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.¹

Pemerintah telah memberi peluang berdirinya Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil. Hal ini telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan berdirinya Perbankan Syariah yang diberi nama yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan atas hasil gagasan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada bulan

¹Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabet, 2002), hlm.5.

Mei 1992 dan menjamurnya Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), kemudian disusul dengan Asuransi Syariah dan Pegadaian Syariah.²

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang akan diembankan oleh pegadaian untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian Unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.³

Pegadaian Syariah berdiri pertama kali di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartita pada bulan Januari tahun 2003. Kemudian menyusul pendirian ULGS di Kota Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta pada tahun yang sama hingga bulan September 2003, serta terdapat juga 4 kantor Cabang Pegadaian pada tahun yang sama pula di Aceh menjadi Pegadaian Syariah.⁴

Pertumbuhan perekonomian yang semakin maju, membuat masyarakat terutama dikalangan mahasiswa yang berfikir bagaimana kedepan cara mengikuti laju perekonomian yang terjadi, salah satunya yaitu dengan cara berinvestasi. Yang dapat diinvestasikan saat ini tidak hanya uang saja

²*Ibid.*

³Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 390.

⁴Buchari Alma dan Donni Juni Prianaso, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm.30.

namun kita dapat berinvestasi emas, properti, apartemen, bahkan obligasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk berinvestasi.⁵

Melemahnya nilai tukar mata uang terutama rupiah karena inflasi dan deflasi, serta harga emas yang cenderung naik seharusnya menjadikan investasi emas cukup diminati dibandingkan investasi dalam bentuk uang (deposito). Selain itu, nilai mata uang emas (Dinar) dan perak (Dirham) adalah tetap, sedangkan mata uang lain akan terus mengalami penurunan nilai.

Adanya fenomena tersebut menjadikan Lembaga Keuangan Syariah berlomba-lomba mengeluarkan produk investasi emas. Tidak terkecuali Pegadaian Syariah yang ada di Padangsidempuan, terkait dengan investasi emas, Pegadaian Syariah Padangsidempuan menawarkan produk “Tabungan Emas”. Selain itu produk-produk yang ditawarkan antara lain *Arrum* Haji, Multi Pembayaran Online, Konsinyasi Emas, Mulia, *Arrum* BPKB, Amanah, *Rahn*, dan Gadai Syariah.⁶

Pada kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mempelajari dan mengetahui sebagian besar tentang investasi seharusnya cukup menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk tabungan emas. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik dalam

⁵Jannah Sinta A., “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Unit Pemabntu Pasar III Muara Enim,” *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2017.

⁶Brosur Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan.

berinvestasi pada produk tabungan emas, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang produk tabungan emas tersebut.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya Prodi Perbankan Syariah terdapat hanya sebagian kecil saja yang tertarik atau berminat menabung emas di Pegadaian Syariah, dan lainnya tidak tertarik atau tidak berminat menabung emas di Pegadaian Syariah. Alasan dari mahasiswa yang berminat menabung emas tersebut juga beragam. Salah satu diantaranya adalah Ummi Kalsum Nasution seorang mahasiswi IAIN Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah mengaku tertarik dengan produk tabungan emas karena promosi yang dilakukan oleh Pegadaian syariah yang pernah berkunjung pada acara Bazar di IAIN Padangsidimpuan sehingga Ummi memahami atau mengetahui manfaat dari produk tabungan emas dan tertarik untuk menabung emas di Pegadaian Syariah tersebut.⁸

Aviva Devi seorang mahasiswi IAIN Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah mengaku kurang tertarik dengan produk tabungan emas karena lokasi Pegadaian Syariah yang ada di Padangsidimpuan cukup jauh dari lokasi tempat tinggalnya, sehingga Aviva Devi tidak tertarik untuk menabung emas di Pegadaian Syariah.⁹

⁷Hasil Wawancara dengan Saudari Novita Mayasari Lubis, Selaku Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 8 Maret 2021, Pukul 10.00 WIB.

⁸Hasil Wawancara dengan Saudari Ummi Kalsum Nasution, Selaku Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 8 Maret 2021, Pukul 11.00 WIB.

⁹Hasil Wawancara dengan Saudari Aviva Devi, Selaku Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 8 Maret 2021, Pukul 11.15 WIB.

Pegadaian Syariah yang ada di Padangsidempuan harus mampu melakukan cara promosi yang semenarik mungkin dalam menyampaikan informasi yang terkait dengan produk tabungan emas tersebut agar masyarakat terutama kalangan mahasiswa dapat memahami dan mengetahui secara jelas tentang produk tabungan emas tersebut, karena pengetahuan masyarakat tentang suatu produk yang ada di dalam sebuah perusahaan sangatlah penting untuk menarik minat masyarakat terhadap produk investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

Adapun dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian terhadap mahasiswa yang dimana tempat peneliti menempuh pendidikan yaitu di IAIN Padangsidempuan, mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut, adapun judul penelitian yang peneliti angkat adalah **“Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidaktahuan mahasiswa terhadap produk-produk yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah mengakibatkan minimnya minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas.

2. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang produk tabungan emas Pegadaian Syariah.
3. Lokasi Pegadaian Syariah yang jauh dijangkau oleh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Dimana minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terkhususnya mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan masih rendah dalam berinvestasi tabungan emas, padahal sangat banyak manfaat ketika mahasiswa menabung emas sejak muda, karena nilai mata uang emas (Dinar) dan perak (Dirham) adalah tetap, sedangkan mata uang lain akan terus mengalami penurunan nilai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini, yang bertujuan agar penelitian ini berjalan dengan baik, hasilnya akurat dan pembahasannya lebih spesifik, juga mengingat bahwa peneliti sendiri memiliki keterbatasan kemampuan, dana dan waktu. Maka dari itu hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran atas hasil, penelitian ini hanya membahas mengenai determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah, dimana determinan terdiri dari 2 variabel yaitu pengetahuan dan lokasi. Dimana peneliti hanya akan meneliti mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang berminat berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Alaman Bolak dan Sadabuan yang ada di Kota Padangsidimpuan. Mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Fungsi definisi operasional variabel yaitu menjelaskan masing-masing variabel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*Independence Variable*) yang dilambangkan biasanya dengan simbol X yang nantinya mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dilambangkan biasanya dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang akan dijelaskan.¹¹ Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X ¹)	Pengetahuan merupakan proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadaran sendiri.	1. Media 2. Keterpaparan 3. Informasi 4. Pengetahuan Ilmiah	Ordinal
2.	Lokasi (X ²)	Tempat adalah dimana perusahaan melakukan kegiatan. Tempat yang menarik bagi pelanggan adalah tempat yang menyenangkan	1. Strategis 2. Sarana Transfortasi yang memadai 3. Vasibilitas 4. Fasilitas pendukung	Ordinal

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

¹¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2012), hlm. 48.

3.	Minat Mahasiswa (Y)	Minat yaitu kecenderungan dalam menentukan suatu keputusan atau tindakan. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik	1. Pengetahuan 2. Lokasi 3. Motivasi	Ordinal
----	---------------------	---	--	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan peneliti di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang produk tabungan emas terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi Pegadaian Syariah terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang produk tabungan emas terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Tidak ada penelitian yang dilakukan tanpa didasari niat untuk meraih manfaat. Karena setiap penelitian tentunya dilakukan untuk dapat mencapai suatu manfaat. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Pegadaian Syariah, khususnya sebagai sarana untuk mengetahui determinan minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah Padangsidempuan. Juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk penelitian yang lebih baik lagi.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi kembali oleh pihak internal Pegadaian Syariah dengan harapan akan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik kedepannya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, juga agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam melakukan atau menyusun penelitian yang berkaitan dengan pegadaian syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sistematis, jelas, akurat dan mudah dipahami.

BAB I Pendahuluan, Bab ini merupakan suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisi tentang teori-teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lokasi dan waktu, memuat tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data, merupakan penjelasan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Menurut Muhibbin Syah secara sederhana, minat (*interest*) “berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹²

Minat menurut Abdul Rahman Saleh adalah “suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang”.¹³

Dari beberapa pengertian yang dipaparkan di atas, dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek tertarik.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 3) Adanya kemauan kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan guna mencapai tujuan.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 121.

¹³Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa kita lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan minat yang terdapat pada surah Al-Israa ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ
هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

“Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.¹⁴

Maksud ayat di atas adalah tiap-tiap orang yang bersyukur dan sehat jiwanya demikian dengan orang yang kufur karena jiwanya sakit berbuat menurut keadaan jiwa, pembawaan, dan kecenderungan serta budi pekertinya masing-masing. Allah maha mengetahui siapa yang lebih sesat jalannya dan akan memberi balasan sesuai dengan apa yang mereka perbuat.¹⁵

Adapun kaitan ayat tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa setiap orang bertindak menurut pembawaan bakatnya atau

¹⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 290.

¹⁵M. Qursish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 535-537.

minatnya masing-masing tanpa ada unsur paksaan dan memilih sesuatu yang baik dan bermanfaat baginya tetap mengharapkan ridha dari Allah.

b. Jenis-jenis Minat

Minat dapat dibedakan menjadi empat berdasarkan cara mengungkapkan yaitu :¹⁶

- 1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
- 2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada

¹⁶Elizabeth, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2005), hlm. 119-143.

subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau suatu objek yang ditanyakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat itu secara sederhana tergantung pada diri kita sendiri atau tergantung pada suatu kondisi yang kita lihat.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah yaitu:

- 1) Pelayanan yang prima, artinya pelayanan produk yang dijual harus dilakukan dengan baik, sehingga nasabah cepat mengerti, mudah, dapat dipercaya dan memahami produk tersebut dibandingkan dengan produk lain.
- 2) Sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dapat menunjang kelebihan kelebihan produk yang dimiliki, seperti kecanggihan dan kelengkapan teknologi yang dimiliki secara tepat dan cepat.¹⁷

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang, yaitu faktor pengetahuan mahasiswa.

¹⁷*Ibid.*

- 2) Faktor Eksternal merupakan segala faktor dari luar diri seseorang, yaitu faktor lokasi Pegadaian Syariah.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan dan Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan adalah semua yang diketahui.¹⁸ Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui. Jadi, pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses pencairan manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Dengan kata lain, pengetahuan merupakan serangkaian ungkapan misteri dari persoalan yang semula jadi misteri, pengetahuan juga mengalami perkembangan yang selaras dengan problem kehidupan yang tidak pernah ada habisnya.¹⁹ Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mengembangkan pengetahuan ini secara sungguh-sungguh.²⁰

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dalam sebuah perusahaan, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Secara umum, pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam suatu pasar.²¹

¹⁸Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Pengetahuan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁹Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 59.

²⁰Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hlm. 39.

²¹Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 129-130.

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada dan tersedia melainkan sesuatu yang dicari, diamati, dan digali dengan panca indera, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari proses untuk tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut.

Berikut ini sepenggal ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengetahuan yang terdapat dalam surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ
 الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ
 يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”²²

Maksud ayat di atas adalah terlihat adanya hubungan orang yang mengetahui (berilmu) dengan melakukan ibadah di waktu malam, takut kepada siksaan Allah di akhirat serta mengharapkan ridha dari Allah, dan juga menerangkan bahwa sikap yang demikian

²²Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, hlm. 459.

itu merupakan salah satu ciri dari *ulul al-bab* yaitu orang yang menggunakan hati untuk mengarahkan ilmu pengetahuan tersebut pada tujuan peningkatan aqidah, ketekunan beribadah dan ketinggian akhlak yang mulia.²³

Adapun kaitannya dengan penelitian ini yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang suatu ilmu atau hal lebih tertarik dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang memiliki pengetahuan tentang investasi pada produk Tabungan Emas biasanya lebih cenderung berminat menggunakan keputusan bukan karena Tabungan Emas itu halal, tetapi lebih kepada pengetahuan yang ia miliki. Pengetahuan tentang keunggulan-keunggulan Tabungan Emas, manfaat menabung emas serta kemudahan dalam bertransaksi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah.

b. Dasar-Dasar Pengetahuan

1) Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berfikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berfikir, merasa, bersikap dan bertindak. Sikap dan tindakannya yang bersumber pada pengetahuan yang didapatkan lewat kegiatan merasa dan berfikir.

Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan

²³M. Qursish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 195-197.

kegiatan berfikir dan bukan dengan perasaan, meski seperti yang dikatakan Pascal, hatipun memiliki logika tersendiri.²⁴

2) Logika

Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berfikir itu harus dilakukan suatu cara tertentu untuk menarik kesimpulan namun untuk sesuai dengan tujuan studi yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah, kita akan melakukan penelaahan yang seksama hanya terhadap dua jenis cara penarikan kesimpulan, yakni logika induktif dan logika deduktif. Logika induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan di pihak lain, kita mempunyai logika deduktif, yang membantu kita dalam menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat individual (khusus).²⁵

c. Sumber Pengetahuan

Dalam kajian filsafat dikenal ada tiga sumber pengetahuan yaitu:²⁶

- 1) Persepsi Indra, yaitu bahwa pengetahuan berasal dari apa yang kita lihat, dengar, cium dan cicipi. Jelasnya, pengetahuan berasal dari pengalaman-pengalaman konkret.

²⁴Jujun Suriasumantri, *Op.Cit*, hlm. 45.

²⁵*Ibid.*, hlm. 46.

²⁶A. Khudori Soleh, *Epistimologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama Dan Filsafat* (Malang: UIN-MalikiPress, 2001), hlm. 51-53.

- 2) Rasio, manusia dapat mengetahui apa yang dipikirkan dan bahwa rasio mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan kebenaran dengan dirinya sendiri.
- 3) Intuisi, yaitu pengetahuan langsung yang tidak merupakan hasil dari pikiran secara sadar atau persepsi indra.

d. Cara Mendapatkan Pengetahuan

Salah satu ciri khas manusia adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa keingin tahuan yang tinggi atas segala fenomena diluar diri maupun dengan dirinya itu memunculkan rasa penasaran. Untuk itu, manusia melakukan berbagai cara untuk dapat tahu. Ada berbagai jalan yang selama ini ditempuh oleh manusia yang sedikitnya terdiri dari dua cara, yaitu dengan cara kerja non-ilmiah dan cara kerja ilmiah.²⁷

3. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Komponen yang menyangkut lokasi meliputi pemilihan lokasi yang strategis di daerah sekitar pusat perbelanjaan, dekat pemukiman penduduk, aman, dan nyaman bagi pelanggan, adanya fasilitas yang mendukung seperti adanya lahan parkir, serta faktor-faktor lainnya.

²⁷Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm. 59._

Lokasi merupakan faktor yang sangat penting dalam bauran pemasaran, karena pada lokasi yang tepat sebuah perusahaan akan lebih sukses dibanding perusahaan lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun menjual produk yang sama. *Layout* merupakan suatu proses dalam penentuan bentuk penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi produk. *Layout* juga berhubungan dengan produk, proses, sumber daya manusia, dan lokasi.²⁸

b. Faktor-faktor Penentuan Lokasi

Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi yang nantinya akan dianalisis untuk mencapai keputusan akhir dimana lokasi akan dipilih. Untuk penentuan lokasi perusahaan terdapat beberapa faktor yang jadi pertimbangan.²⁹

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Faktor Primer

Pertimbangan utama faktor primer dalam penentuan lokasi pabrik atau perusahaan antara lain:

- a) Kedekatan dengan pasar sasaran atau konsumen potensial dimana tempat produk akan dijual.
- b) Kedekatan dengan sumber bahan baku utama.
- c) Ketersediaan tenaga kerja, baik dari sisi kuantitas atau kualifikasi yang dibutuhkan.

²⁸Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 157.

²⁹Agus Sucipto, *Study Kelayakan Bisnis: Analisis Integratif dan Studi Kasus* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 89.

- d) Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai yang dapat memperlancar pengadaan bahan baku dan memasarkan hasil produksi, misalnya jalan raya, jembatan, pelabuhan laut, bandar udara dan lainnya.
- e) Ketersediaan sarana listrik, sumber air, telekomunikasi untuk memperlancar kegiatan produksi agar tidak terganggu.
- f) Sikap masyarakat setempat yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha baik positif maupun negatif.

2) Faktor Sekunder

Beberapa faktor sekunder yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan lokasi pabrik atau perusahaan adalah:

- a) Kondisi iklim, kelembapan, curah hujan dan tanah.
- b) Strategi kebijakan pemerintah, terutama pemerintah daerah setempat yang dapat mendukung atau menghambat usaha yang akan dijalankan serta kebijakan arah pembangunan yang akan dijalankan.
- c) Kemungkinan perluasan pengembangan perusahaan dan rencana masa depan perusahaan.
- d) Sikap masyarakat setempat yang dapat mempengaruhi baik positif atau negatif, misalnya adat istiadat, budaya, agama, keamanan dan lainnya.
- e) Biaya untuk investasi dan eksplorasi misalnya pengadaan tanah dan pembangunan gedung.

Kemudian pertimbangan untuk menentukan lokasi suatu lembaga keuangan yang perlu di perhatikan adalah dekat dengan kawasan industri atau pabrik, dekat dengan perkantoran, dekat dengan pasar, dekat dengan perumahan atau masyarakat dan mempertimbangkan jumlah pesaing dalam suatu lokasi.³⁰

c. Keuntungan Penentuan Lokasi

Penilaian lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi finansial maupun non finansial.³¹ Keuntungan yang diperoleh dengan mendapatkan lokasi yang tepat adalah:

- 1) Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memuaskan.
- 2) Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan baik jumlah atau kualifikasinya.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong dalam jumlah yang diinginkan secara terus-menerus.
- 4) Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha.
- 5) Memiliki nilai atau harga ekonomis yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.
- 6) Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintahan setempat.

³⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.133-134.

³¹Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 149.

d. Indikator Lokasi

1) Lokasi Strategis

Lokasi yang menarik bagi pelanggan adalah tempat yang paling strategis, menyenangkan dan efisien. Untuk mencapai sasaran, tempat yang baik dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut:³²

- a) Memperbanyak saluran distribusi, misalnya langsung ke konsumen atau tidak langsung, yaitu melalui para agen.
- b) Memperluas segmentasi atau cakupannya, misalnya segmen lokal, regional, nasional dan internasional.
- c) Menata penampilan tempat usaha, misal posisi produk.
- d) Menggunakan cara penyampaian barang seefisien mungkin.
- e) Mengubah persediaan dari gudang yang satu ke gudang yang lain. Hal ini penting untuk mengendalikan persediaan dan penawaran.

2) Sarana Transportasi Yang Memadai

Adanya transportasi yang memadai akan memudahkan bertemunya antara pelaku usaha dengan pelanggan. Dengan adanya transportasi yang terjamin dan akses jalan yang mudah akan memudahkan pelanggan menjangkau lokasi usaha tersebut. Kemudahan transportasi yang dijangkau karyawan dan pelanggan merupakan keputusan tentang pemilihan alat

³²Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 209.

transportasi, penentuan jadwal pengiriman, rute yang harus ditempuh dan selanjutnya.³³

3) Visibilitas

Visibilitas adalah kemudahan untuk melihat. Maksudnya ialah lokasi yang mudah dilihat dengan jarak pandangan normal. Keberadaan lokasi yang mudah dilihat dengan jelas akan mempermudah pelanggan/calon pelanggan untuk mendatanginya.

4) Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung merupakan segala sesuatu yang mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

a. Sejarah Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah adalah unit usaha PT Pegadaian (Persero) yang menawarkan solusi finansial melalui berbagai produk keuangan berbasis syariah. Pilihan produk dari Pegadaian syariah meliputi pembiayaan, gadai atau biasa disebut dengan *rahn*, dan investasi dalam bentuk syariah.³⁴

Keberadaan Pegadaian Syariah pada awalnya didorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan syariah.

³³*Ibid*, hlm. 181.

³⁴<http://lifepal.co.id/media/8-produk-pegadaian-syariah/> di akses September 2021

Di samping itu juga dilandasi oleh kebutuhan masyarakat terhadap hadirnya sebuah pegadaian yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Pada tahun 2000 konsep Bank Syariah mulai marak. Saat itu, Bank Muamalat Indonesia (BMI) menawarkan kejasama dan membantu segi pembiayaan dan pengembangan. Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang.³⁵

Berdirinya Pegadaian Syariah, berawal pada tahun 1998 ketika beberapa *General Manager* melakukan studi banding ke Malaysia. Setelah melakukan studi banding, mulai dilakukan penggodokan rencana pendirian Pegadaian Syariah. Tapi ketika itu ada sedikit masalah internal sehingga hasil studi banding itu pun hanya ditumpuk.

Lembaga keuangan formal yang pertama kali membuka pegadaian yang berbasis syariah adalah Perum Pegadaian dengan bentuk Unit Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah ini bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai

³⁵<http://www.pegadaian.co.id/> di akses pada 23 September 2020

syariah.³⁶ Sampai saat ini baru ada lima lembaga keuangan yang membuka Pegadaian Syariah, yaitu :

- 1) Perum Pegadaian bekerja sama dengan Bank Mu'amalat.
- 2) Unit Layanan Gadai Bank Syariah Mandiri.
- 3) Bank Danamon.
- 4) Bank Jabar Syariah

b. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

1) Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

2) Misi Pegadaian Syariah

- a) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan

³⁶*Ibid.*

melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.³⁷

c. Investasi

Investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Jadi, pada dasarnya investasi yaitu penempatan sejumlah uang ataupun kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.³⁸

Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*). Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniyah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan dimasa yang akan datang.

Teori ekonomi mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran pemerintah untuk membeli barang-barang modal dan peralatan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dengan kata lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan

³⁷*Ibid.*

³⁸Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.7.

pembelajaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian.³⁹

d. Tujuan Investasi

Pada dasarnya, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk “Menghasilkan sejumlah uang”. Semua orang mungkin setuju dengan pernyataan tersebut. Tetapi pernyataan tersebut tampaknya terlalu sederhana, tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa dilakukan dengan penjumlahan pendapatan saat ini di tambah nilai saat ini pendapatan masa yang akan datang.⁴⁰

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi.

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat

³⁹Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 121.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 8.

menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.⁴¹

e. Tabungan Emas Pegadaian Syariah

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum, dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang didalam celengan dan disimpan di rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di dalam rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung dirumah jumlahnya tidak bertambah dan berkurang, jadi tetap saja seperti uang yang disimpan.⁴²

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴³

Dengan berkembangnya dunia lembaga keuangan, kini tidak hanya di bank-bank saja nasabah dapat menabung, melainkan di Pegadaian nasabah juga dapat menitipkan uangnya. Di pegadaian

⁴¹*Ibid*, hlm.9.

⁴²Suktisno, *Perencanaan Strategi Bank*, (Jakarta: Dhasa Warma, 2009), hlm. 43.

⁴³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 93.

tidak hanya sekedar menabung saja tetapi dapat ditukar dengan emas sesuai dengan uang yang ditabung.⁴⁴

Tabungan emas merupakan salah satu program layanan produk yang dikeluarkan PT. Pegadaian sejak tahun 2015 dan dijalankan hingga sekarang ini. Sedangkan di Pegadaian Syariah Cabang Jember produk tabungan emas baru di luncurkan pada tahun 2017. Program ini ditujukan kepada masyarakat, dikeluarkan dengan tujuan agar masyarakat cerdas menggunakan uang serta program ini mengajak masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah untuk belajar berinvestasi sehingga kedepannya dapat membantu mereka dibidang ekonomi.⁴⁵

Program tabungan emas ini juga diharapkan mampu membuka pemikiran masyarakat tentang berinvestasi tidak hanya dilakukan oleh masyarakat menengah keatas saja melainkan masyarakat menengah kebawah juga bisa berinvestasi terkhusus menjadikan emas sebagai sarana dalam berinvestasi. Meski demikian, PT. Pegadaian tetap membuka peluang bagi seluruh masyarakat dari berbagai kalangan untuk ikut bergabung bersama produk tabungan emas yang sudah diluncurkan pihak PT. Pegadaian (Persero).⁴⁶

⁴⁴Warta, *Pegadaian 15th Meningkatkan Bemandirian Bangsa*, (Jakarta: Pegadaian, 2017), hlm. 20.

⁴⁵Nurisya Valentini, Jurnal, “Komunikasi Persuasif Pt. Pegadaian (Persero) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Emas, Cabang Panam Kota Pekanbaru Provinsi Riau”, (Riau: Universitas Riau, 2017), hlm2.

⁴⁶*Ibid.*

Oleh karena berkaitannya dengan jual beli emas khususnya pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah, maka Dewan Pengurus Syariah (DPS) pada tanggal 28 Agustus 2015 mengeluarkan opini Nomor 04/DPS-DSN/VII/2015 yang menyatakan bahwa:⁴⁷

- 1) Tabungan emas hukumnya boleh dengan menggunakan akad jual-beli secara langsung antara si pembeli dan penjual atau dengan menggunakan akad *Murabahah*.
- 2) Jika menggunakan akad jual-beli secara tunai maka Pegadaian harus memiliki emas tersebut kemudian menjualnya kepada nasabah.
- 3) Jika tabungan emas menggunakan akad *murabahah* maka dilakukan transaksi dengan harga yang digunakan pada saat transaksi ditambah dengan keuntungan yang disepakati dengan ketentuan: *Pertama*, Pegadaian harus membeli emas terlebih dahulu atas nama Pegadaian kemudian dijual kepada nasabah untuk tabungan emas. *Kedua*, Pegadaian harus menjelaskan harga pokok emas di saat transaksi (*on the spot*) plus keuntungan yang diperoleh, *Ketiga*, nasabah menyepakati transaksi dan menyimpannya sebagai tabungan emas.

⁴⁷Pegadaian Corporate University, Modul Pelatihan 01 : Literasi Pegadaian dan Code Of Conduct, 2017, hlm. 36.

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.⁴⁸ Produk tabungan ini menggunakan sistem cicilan yang memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas, dimana nasabah bisa menabung sesuai yang di kehendaki minimal Rp.5.000,00 maka nasabah tersebut sudah mendapatkan emas. Emas yang diperoleh nasabah, tentunya sesuai dengan jumlah nilai tabungannya. Adapun frekuensi menabung diserahkan penuh dari pihak PT. Pegadaian (Persero) kepada nasabah dengan waktu yang tidak ditentukan. Jadi, nasabah dapat menabung setiap hari, seminggu sekali, atau sebulan sekali.

f. Keunggulan Tabungan Emas

Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah untuk melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya. Keunggulan dari berinvestasi tabungan emas yaitu sebagai berikut :

- 1) Tersedia diseluruh outlet pegadaian melalui Pegadaian *Digital Service*, Agen Pegadaian dan *Marketplace*.
- 2) Order cetak emas dapat dilakukan mulai dari kepingan 1 gram.
- 3) Harga jual dan *buyback* yang kompetitif.
- 4) Biaya administrasi dan pengelolaan ringan

⁴⁸<http://sahabatpegadaian.com/emas/tips-dan-cara-membuka-rekening-tabunganemasdipegadaian> , diakses pada Desember 2021.

- 5) Dijamin karatase24 karat.
- 6) Nasabah dapat melakukan *buyback* mulai dari 1 gram.
- 7) Nasabah dapat melakukan transfer rekening Tabungan Emas mulai dari 0,1 gram.
- 8) Dikelola secara profesional dan transparan
- 9) Nasabah dapat melakukan pembelian tabungan emas (*Top Up*) mulai dari 0,01 gram.⁴⁹

Syarat pembukaan rekening tabungan emas juga cukup mudah yaitu hanya membawa identitas yang masih berlaku (KTP/Paspor) dan mengisi formulir pembukaan rekening tabungan emas. Dimana uang pembukaan buku rekening hanya kisaran Rp.20.000,00 sampai dengan Rp.50.000,00, nasabah bisa menabung sesuai yang dikehendaki minimal Rp.5.000,00 maka nasabah tersebut sudah mendapatkan emas. Emas yang diperoleh nasabah, tentunya sesuai dengan jumlah nilai tabungannya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴⁹<https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>.diaksespada September 2020.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dina Alexander (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017)	Pengaruh Pengetahuan dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Iklan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan dan Iklan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2.	Diah Tri Kumala Sari (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)	Pengaruh pengetahuan dan persepsi santri tentang perbankan syariah terhadap Minat menggunakan produk bank syariah di Yogyakarta (Studi kasus Pondok Pesantren Al- Luqmaniah Yogyakarta)	Pengaruh persepsi dan pengetahuan santri tentang perbankan syariah signifikan terhadap niat santri menggunakan produk menabung bank syariah di Yogyakarta.
3.	Desi Maida Riana (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019)	Pengaruh Promosi Dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (Mulia) (Studi Pada Pegadaian Syariah UPS Pasar Tamin Bandar Lampung)	Variabel Promosi berpengaruh terhadap Minat Nasabah, Variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Nasabah, Variabel promosi dan motivasi secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah
4.	Endang Sri Wahyuni, (Skripsi, IAIN Ponorogo 2019)	Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di	Variabel Lokasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan

		Bank Syariah (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi)	nasabah. Variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.
5.	Susanti Meidiana (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017)	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe	Variabel pengetahuan, kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dina Alexander

Persamaan penelitian, sama-sama menggunakan variabel dependen minat, dan studi kasus sama-sama Mahasiswa. Perbedaan penelitian yaitu variabel independen X_2 pada penelitian Dina Alexander menggunakan variabel Iklan, Sedangkan variabel independen X_2 pada penelitian ini yaitu Lokasi.

2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Diah Tri Kumala Sari

Persamaan penelitian, sama-sama variabel independen pengetahuan dan variabel dependen minat. Perbedaan penelitian ini terdapat pada salah satu variabel independen pada penelitian Diah Tri Kumala Sari yaitu Presepsi, sedangkan pada penelitian ini salah satu variabel independennya yaitu Lokasi, perbedaan lain yaitu penelitian Diah Tri Kumala Sari Studi

kasusnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniah Yogyakarta, sedangkan penelitian ini studi kasusnya pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

3. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desi Maida Riana

Persamaan penelitian, sama-sama variabel dependen Minat. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian Desi Maida Riana menggunakan variabel independen yaitu Promosi dan Motivasi, sedangkan penelitian ini variabel independennya adalah Pengetahuan dan Lokasi.

4. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Endang Sri Wahyuni

Persamaan penelitian, sama-sama salah satu variabel independennya yaitu Lokasi. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian Endang Sri Wahyuni menggunakan variabel dependen Keputusan Nasabah, sedangkan penelitian ini variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa, perbedaan lain yaitu salah satu variabel independen penelitian Endang Sri Wahyuni yaitu Kualitas Pelayanan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan.

5. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Susanti Meidiana

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen Lokasi. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian Susanti Meidiana memiliki empat variabel Independen, sedangkan penelitian ini hanya

memiliki dua variabel independen, perbedaan lain yaitu pada penelitian Susanti Meidiana variabel dependennya yaitu keputusan nasabah, sedangkan penelitian ini variabel dependennya yaitu minat mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

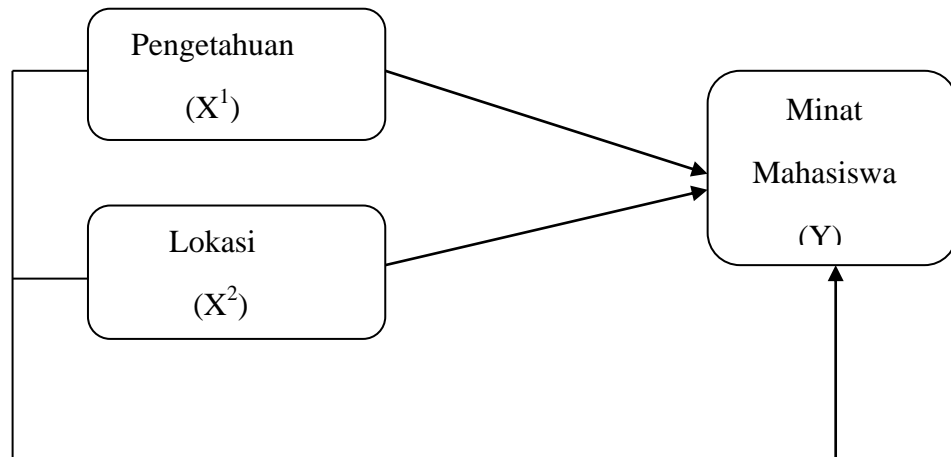
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis dimana hubungan satu atau beberapa faktor yang berhasil di identifikasikan sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti.⁵⁰ Kerangka berpikir merupakan suatu struktur teoritis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan ide-ide yang terdiri dari konsep yang luas.⁵¹

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi. Maka dari pembahasan tersebut kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

⁵⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

⁵¹Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 93.

Gambar II.1
Model Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atas problem secara teoritis atau jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.⁵² Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara terhadap masalah yang diteliti sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya.⁵³ Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah Padangsidimpuan.
2. Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah Padangsidimpuan.

⁵²Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 97.

⁵³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 132.

3. Terdapat pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di tempat kuliah peneliti sendiri yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jalan T. Rizal Nurdin, Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Januari 2021 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.”⁵⁴

Metode ini disebut kuantitatif karena menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Dalam penelitian ini mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf yang merupakan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018 yang berjumlah 1401 mahasiswa. Khususnya mahasiswa FEBI yang berminat berinvestasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah yang ada di Kota Padangsidempuan.

Tabel III.1
Data Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018

No	Angkatan	Jurusan		
		Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah	Manajemen Zakat Wakaf
1.	2017	320 Mahasiswa	364 Mahasiswa	-
2.	2018	375 Mahasiswa	329 Mahasiswa	13 Mahasiswa
	Jumlah	685 Mahasiswa	691 Mahasiswa	13 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI Angkatan 2017-2018				1401 Mahasiswa

Sumber: Subbag Akademik FEBI 20 Agustus 2021

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶*Ibid*, hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk diteliti lebih lanjut lalu kemudian hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁵⁷ Pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar agar data yang dihasilkan lebih akurat. Jumlah sampel yaitu jumlah elemen yang akan dimasukkan dalam Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berminat berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Padangsidempuan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *sampling insidental*, yaitu tehnik pengambilan sampel secara kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang akan dijadikan sampel.⁵⁸ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.⁵⁹ Maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1401}{(1 + 1401 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1401}{15,01}$$

$$n = 93,337774817 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ sampel}$$

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 81.

⁵⁸Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 202-203.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 126.

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi jumlah sampel yang akan diambil peneliti ini adalah minimal 94 responden. Setelah di dapat sampel yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel berkelompok atau perjurusan dari 94 sampel (orang) yang telah didapat, yaitu dengan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel dengan tabel Krecjie dan monogram Harry King agar sampel lebih proporsional.

Rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i = Jumlah populasi dari masing-masing kelompok

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Jumlah Populasi yang di ambil⁶⁰

Berdasarkan rumus pengambilan sampel kelompok di atas maka sampel kelompok dalam penelitian ini adalah:

a) Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017

$$n_i = \frac{320}{1401} \times 94$$

$n_i = 21,470378301$ dibulatkan menjadi 22.

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65.

b) Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018

$$n_i = \frac{375}{1401} \times 94$$

$n_i = 25,160599572$ dibulatkan menjadi 25.

c) Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017

$$n_i = \frac{364}{1401} \times 94$$

$n_i = 24,422555318$ dibulatkan menjadi 24.

d) Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

$$n_i = \frac{329}{1401} \times 94$$

$n_i = 22,074232691$ dibulatkan menjadi 22.

e) Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018

$$n_i = \frac{13}{1401} \times 94$$

$n_i = 0,8722341185$ dibulatkan menjadi 1.

Berdasarkan rumus pengambilan sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang yang tersebar di 5 kelompok, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Jumlah Sampel

No	Ruangan	Jumlah Sampel
1.	Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017	22 orang
2.	Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018	25 orang
3.	Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017	24 orang
4.	Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018	22 orang
5.	Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018	1 orang
Total		94 orang

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁶¹ Objek penelitian ini berasal dari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data dengan memberi serangkaian pertanyaan atau isian tertulis yang disusun secara sistematis yang dibagikan dan diisi langsung oleh responden.⁶² Kuisisioner juga merupakan tehnik pengumpulan data yang cukup efektif dilakukan apabila responden tersebar dalam wilayah yang cukup luas dengan jumlah cukup besar. Penelitian ini dibuat dengan menetapkan skor dari pengisian kuisisioner tersebut. Adapun skor yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Indikator Skor

Kategori Jawaban		Skor Pernyataan Positif
Sangat Setuju (SS)	Selalu	5
Setuju (S)	Sering	4
Kurang Setuju(KS)	Kadang-kadang	3
Tidak Setuju (TS)	Jarang	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Pernah	1

⁶¹Suryani and Hendryadi, *Op.Cit*, hlm. 173.

⁶²Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 111.

Penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya digunakan angket tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah yang disebarakan kepada responden penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Indikator Minat Mahasiswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal Pernyataan Positif
Minat (Y)	1. Pengetahuan	1,2 dan 3
	2. Lokasi	4 dan 5
	3. Motivasi	6, 7 dan 8

Tabel III.5
Indikator Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Soal Pernyataan Positif
Pengetahuan (X ₁)	1. Media	1
	2. Keterpaparan	2
	3. Informasi	3 dan 4
	4. Pengetahuan Ilmiah	5

Tabel III.6
Indikator Lokasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal Pernyataan Positif
Lokasi (X ₂)	1. Strategis	1, 2, 3, 4 dan 5
	2. Sarana Transportasi yang memadai	6, 7 dan 8
	3. Visibilitas	9, 10 dan 11

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, momen, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk data-data yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menguji keabsahan data dalam penelitian dapat memperkuat jawaban yang akan diperoleh dengan baik dan benar, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas jika peneliti mengumpulkan data secara primer. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan keandalan dan keabsahan suatu instrumen. Suatu skala pengukuran disebut valid apabila dilakukan dan diukur sebagaimana seharusnya.⁶³

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer, misalnya dengan SPSS, selanjutnya dilihat nilai signifikannya pada masing-masing korelasi.

⁶³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm.138.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n merupakan jumlah sampel. Berikut adalah merupakan kriteria pengujian yang dilakukan :⁶⁴

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan valid.

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan konsistensi, stabilitas data dan temuan. Artinya adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kekeliruan). Uji ini merupakan uji lanjutan setelah uji validitas, dimana item yang masuk dalam kategori pengujian adalah merupakan pernyataan yang dikatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >

⁶⁴Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 27.

0,60, dan jika nilai *cronbach's Alpha* <0,60 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁶⁵

F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.⁶⁶

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1. Apabila pada hasil Uji *Kolmogorof Smirnov*

⁶⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁶⁶Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan atau 0,1 ($\alpha = 10\%$) maka data berdistribusi normal.⁶⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.⁶⁸ Uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.⁶⁹ Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).⁷⁰

1) Nilai *Tolerance*

Kriteria pengujian multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2) VIF (*Variance Inflation Factor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

⁶⁷Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 32.

⁶⁸Getut Pramesti, *Op.Cit.*, hlm. 68.

⁶⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

⁷⁰Nur Asnawi & Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pengujian menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan dari *Unstandardized Residual* $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁷¹

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷²

$$MM = a + PNb_1 + b_2LK + e$$

Keterangan :

MM : Minat Mahasiswa

PN : Pengetahuan

⁷¹Duwi Priyatno, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 108.

⁷²Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 211.

- LK : Lokasi
- a : Konstanta
- b_1 b_2 : Koefisien regresi variabel
- e : error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Uji koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin berpengaruh hubungan antar variabel bebas dan terikat.⁷³

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh penjelasan suatu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan kata lain pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,1/2 atau 0,05 (uji dua sisi) dengan $df = (n-k-1)$.

Dimana:

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan)

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

⁷³*Ibid*, hlm. 24.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁴
- c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.⁷⁵ Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

⁷⁴Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.152.

⁷⁵Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm. 158.

⁷⁶*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada tahun 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Darma Ali, dan dilantik Rektor pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.⁷⁷

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain, dan dapat dijadikan alternative utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui perguruan tinggi yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

⁷⁷<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses September 2021

Pada masa STAIN Fakultas Syariah memiliki beberapa program studi yang salah satunya program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, kedua program studi tersebut mulai ada pada tahun 2010 untuk Perbankan Syariah sementara Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Sejak menjadi IAIN, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini merupakan hasil dari dimandirikannya jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013.⁷⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki tiga jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan MAZAWA (Manajemen Zakat dan Wakaf. Perbankan Syariah merupakan jurusan yang sudah lahir pada tahun 2010, yang pada saat ini diketuai oleh ibu Nofinawati, S.E.I., M.A.

Ekonomi Syariah jurusan yang lahir pada tahun 2012 dimana jurusan ekonomi dibagi dalam tiga konsentrasi yaitu Ilmu Ekonomi, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, dimana jurusan Ekonomi Syariah sekarang diketuai oleh ibu Delima Sari Lubis, M.A. Manajemen Zakat dan Wakaf ialah jurusan yang lahir pada tahun 2018 yang diketuai oleh ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

⁷⁸*Ibid.*

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu sebagai berikut:⁷⁹

a. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellencen* untuk menghasilkan lulusan yang professional, *Enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Utara tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang integrative dan interkonektif di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menambahkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam.

⁷⁹*Ibid.*

- b. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam melalui riset dan publikasi ilmiah.
- c. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menciptakan dan menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi masyarakat.
- d. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.⁸⁰

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada 94 responden penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$, dengan $n =$ jumlah sampel, jadi $df = 94 - 2 = 92$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

⁸⁰*Ibid.*

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 8 butir pernyataan untuk variabel minat mahasiswa, 5 butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan dan 11 butir pernyataan untuk variabel Lokasi. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel :

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,563	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (94-2) = 92 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1707	Valid
2	0,769		Valid
3	0,573		Valid
4	0,644		Valid
5	0,627		Valid
6	0,502		Valid
7	0,646		Valid
8	0,838		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa pada tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,724	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (94-2) = 92 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1707	Valid
2	0,752		Valid
3	0,610		Valid
4	0,683		Valid
5	0,552		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan pada tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka

dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,468	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (94-2) = 92 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1707$	Valid
2	0,656		Valid
3	0,456		Valid
4	0,489		Valid
5	0,606		Valid
6	0,636		Valid
7	0,493		Valid
8	0,370		Valid
9	0,480		Valid
10	0,474		Valid
11	0,218		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Hasil uji validitas variabel lokasi pada tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel lokasi dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
Minat	,801	8
Pengetahuan	,670	5
Lokasi	,659	11

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel minat mahasiswa menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* minat yaitu $0,801 > 0,60$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel pengetahuan menunjukkan nilai *cronbach alpha* pengetahuan $0,670 > 0,60$, dengan demikiah variabel pengetahuan dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel lokasi menunjukkan nilai *cronbach alpha* lokasi $0,659 > 0,60$, dengan demikiah variabel lokasi dikatakan *reliable*.

2. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Klomogrov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal. Lihatlah pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53919829
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,061
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai residual tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat *Asymp sig (2-tailed)* yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda.⁸¹ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$

⁸¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

(10%) maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas. Keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006		
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000	,999	1,001
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629	,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel pengetahuan 0,999 dan variabel lokasi 0,999. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel > 0,1 dan tidak terdapat multikolinearitas.

Sedangkan untuk nilai VIF variabel pengetahuan 1,001 dan variabel lokasi 1,001. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel < 10. Berdasarkan penilaian dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat mahasiswa.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan dari *Unstandardized Residual* $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			Pengetahuan	Lokasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	-,051	-,036
		Sig. (2-tailed)	.	,628	,732
		N	94	94	94
	Lokasi	Correlation Coefficient	-,051	1,000	,001
		Sig. (2-tailed)	,628	.	,993
		N	94	94	94
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,036	,001	1,000
		Sig. (2-tailed)	,732	,993	.
		N	94	94	94

S
Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan sebesar $0,732 > 0,10$ dan variabel lokasi $0,993 > 0,10$. Maka dapat

disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antar dua variabel atau lebih. Regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KN = 17,354 + 0,590 PN + 0,061 LK + 6,198$$

Persamaan diatas mengandung makna bahwa :

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 17,354 satuan, menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan dan lokasi diasumsikan 0 maka minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah nilainya sebesar 17,354 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif, yaitu 0,590. Artinya, jika variabel pengetahuan naik 1 satuan maka minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,590 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel lokasi bernilai positif, yaitu 0,061. Artinya, jika variabel lokasi naik 1 satuan maka minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,061 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,147	,128	3,542
a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan				

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $R = 0,384$, maka terjadi hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Nilai R^2 sebesar 0,147 atau 14,7% variabel pengetahuan dan lokasi memengaruhi variabel minat mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi memberikan kontribusi terhadap keputusan pembelian sebesar 14,7% dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis regresi pada uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengetahuan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$, maka variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

2) Variabel Lokasi sebesar $0,629 > 0,1$, maka variabel Lokasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan dan lokasi secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa. Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,968	2	98,484	7,848	,001 ^b
	Residual	1141,968	91	12,549		
	Total	1338,936	93			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan						

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Hasil uji simultan yang diperoleh dari tabel di atas adalah nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,1$ yang berarti bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidimpuan” telah peneliti lakukan dengan menyebar

kuesioner kepada 94 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Pengaruh Pengetahuan (X_1) terhadap Minat

Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Pengetahuan adalah segala informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Pendapat tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yang dapat memengaruhi minat seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Rida yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial dan simultan antara pengetahuan dan minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah cabang banda Aceh.

2. Pengaruh Lokasi (X_2) terhadap Minat

Variabel lokasi $0,629 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Fifin Zuriatul Casvi bahwa tidak berpengaruh secara

parsial lokasi terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang).

Hasil ini menunjukkan bahwa lokasi Pegadaian Syariah yang berada di jalan raya dan di pusat kota Padangsidempuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Karena pada dasarnya banyak mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari lokasi keberadaan Pegadaian Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat

Secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,1$, Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap

pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

2. Keterbatasan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas” hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dengan nilai sign sebesar $0,000 < 0,1$ maka terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas, variabel lokasi dengan nilai sign sebesar $0,629 > 0,1$ maka tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai sign sebesar $0,001 < 0,1$ yang berarti bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pegadaian Syariah

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas

pelayanan agar lebih baik lagi serta mampu melihat potensi tersebut demi mengembangkan *market* perusahaannya.

2. Bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sudah pasti memeluk agama Islam, sudah selayaknya mampu melihat lebih jauh lagi kinerja lembaga keuangan syariah seperti Pegadaian Syariah dalam melayani nasabah. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa Pegadaian Syariah, maka hal tersebut adalah salah satu dukungan untuk pertumbuhan ekonomi Islam, dengan kata lain mahasiswa IAIN Padangsidimpuan turut andil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama, agar dapat mengkaji lebih dalam lagi, karena masih banyak lagi determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi pada produk-produk yang ada di Pegadaian Syariah. Selanjutnya sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan mengenai Pegadaian Syariah diharapkan kedepan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Khudori Soleh, *Epistimologi Ibn Rusyd Upaya Mempertemukan Agama Dan Filsafat*, Malang: UIN-MalikiPress, 2001.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Agus Sucipto, *Study Kelayakan Bisnis: Analisis Integratif dan Studi Kasus*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistimologi, Dan Aksiologi Pengetahuan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Buchari Alma dan Donni Juni Prianasas, *Manajemen Bisnis Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2005.
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015

- Jannah Sinta A, "Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Unit Pemabntu Pasar III Muara Enim," *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2017.
- Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian,: Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011.
- , *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2012.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- , *Study Kelayakan Bisnis edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- M. Qursish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nur Asnawi dan Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nurisya Valentini, "Komunikasi Persuasif Pt. Pegadaian (Persero) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Emas, Cabang Panam Kota Pekanbaru Provinsi Riau", Riau: Universitas Riau, 2017.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

- Pegadaian *Corporate University*, *Modul Pelatihan 01 : Literasi Pegadaian dan Code Of Conduct*, 2017.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suktisno, *Perencanaan Strategi Bank*, Jakarta: Dhasa Warma, 2009.
- Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2014.
- , *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Warta, *Pegadaian 15th Meningkatkan Bemandirian Bangsa*, Jakarta: Pegadaian, 2017.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabet, 2002.
- <http://www.pegadaian.co.id/> , 2020.
- <https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> , 2021.
- <http://lifepal.co.id/media/8-produk-pegadaian-syariah/> , 2021.
- <http://sahabatpegadaian.com/emas/tips-dan-cara-membuka-rekening-tabunganemasdipegadaian> , 2021.
- <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas> , 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sri Lestari

NIM : 17 401 00236

Tempat, Tanggal Lahir: Cirebon, 09 Oktober 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Alamat Lengkap : Jalan Raja Inal Siregar, Kelurahan Batunadua Julu, Kecamatan Padangsidimpun Batunadua, Kota Padangsidimpun

No. Hp dan Email : 0822-1096-4848 dan

srilestariritonga091099@gmail.com

Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Saipul Bahri Ritonga

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sumarni Siregar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 200219 Bakaran Batu

Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 6 Padangsidimpun

Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidimpun

Tahun 2017-Sekarang : IAIN Padangsidimpun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siantang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 2135 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/10/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Oktober 2020

Yth. Bapak/Ibu,
1. Kamaluddin Pembimbing I
2. Azwar Hamid Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Sri Lestari
NIM : 1740100212
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Wasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1840/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2021
Hal : Mohon Izin Riset

12 Agustus 2021

Yth. Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Sri Lestari
NIM : 1740100212
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 0358 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Oktober 2021

Yth. Sdr. Sri Lestari

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 07 Oktober 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sri Lestari
NIM : 1740100212
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Dalam Berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek soal-soal kami.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Saudara/Saudari dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
a. Media	1			
b. Keterpaparan	2			
c. Informasi	3 dan 4			
d. Pengetahuan Ilmiah	5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpun, September 2021
Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI

LOKASI (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek soal-soal kami.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Saudara/Saudari dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
a. Strategis	1, 2, 3, 4 dan 5			
b. Sarana Transportasi yang memadai	6,7 dan 8			
c. Visibilitas	9, 10 dan 11			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2021
Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek soal-soal kami.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Saudara/Saudari dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
a. Pengetahuan	1, 2 dan 3			
b. Lokasi	4 dan 5			
c. Motivasi	6, 7 dan 8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2021
Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang determinan minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam berinvestasi Tabungan Emas pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan saudara/saudari, saya memohon dengan hormat kesediaan untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Nim :
Jurusan/Prodi :
Fakultas :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Alasan berminat berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah :

.....
.....
.....

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian ini yang berjudul: Determinan Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Berinvestasi Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah di Padangsidempuan. Dengan mengisi angket/kuisisioner yang telah diberikan peneliti sesuai dengan kondisi/keadaan responden yang sebenarnya tanpa ada unsur paksaan, dan isian dari saudara/i tidak untuk disebarakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan

2021

.....

B. Cara Pengisian Kuesioner

Beri tanda centang(\checkmark) pada kolom saudara/saudari pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pengetahuan (X_1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui produk Tabungan Emas yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah dari brosur Pegadaian Syariah					
2.	Saya tertarik berinvestasi pada produk Tabungan Emas karena saran dari teman saya					
3.	Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening Tabungan Emas di Pegadaian Syariah					
4.	Saya mengetahui keunggulan-keunggulan menabung emas di Pegadaian Syariah					
5.	Saya mengetahui cara mengisi saldo (<i>Top Up</i>) Tabungan Emas di Pegadaian Syariah					

Lokasi Pegadaian Syariah (X₂)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Lokasi Pegadaian Syariah dekat dengan pusat perbelanjaan					
2.	Lokasi Pegadaian Syariah berada di pusat kota					
3.	Pegadaian Syariah berada di lokasi yang dekat dengan Bank					
4.	Lokasi Pegadaian Syariah dekat dengan perumahan masyarakat					
5.	Lokasi Pegadaian Syariah berada di lingkungan yang aman					
6.	Sangat murah menggunakan sarana transportasi menuju lokasi Pegadaian Syariah					
7.	Banyak transportasi menuju lokasi Pegadaian Syariah					
8.	Lokasi Pegadaian Syariah mudah dijangkau sarana transportasi					
9.	Lokasi Pegadaian Syariah terlihat jelas ditepi jalan					
10.	Lokasi Pegadaian Syariah mudah untuk diingat					
11.	Lokasi Pegadaian Syariah tidak tersembunyi					

Minat berinvestasi pada produk Tabungan Emas (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kejelasan informasi produk Tabungan Emas mendorong saya berinvestasi pada produk Tabungan Emas					
2.	Saya tertarik berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah karena saya mengetahui produk tersebut					
3.	Saya tertarik produk Tabungan Emas Pegadaian Syariah karena rendahnya minimal setoran awal					
4.	Lokasi Pegadaian Syariah yang strategis berada di pusat kota					
5.	Saya tertarik karena lokasi Pegadaian Syariah mudah dijangkau sarana transportasi					
6.	Saya tertarik berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah karena memberikan keuntungan					
7.	Saya tertarik berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah karena motivasi dari teman saya					
8.	Saya tertarik berinvestasi pada produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah karena mudah dan aman					

**Hasil Angket Variabel X₁
Pengetahuan**

Nomor Responden	Butir Soal					Total Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	3	20
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	5	3	18
4	4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	5	21
7	4	3	5	2	4	18
8	4	4	5	5	5	23
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	5	4	3	20
12	4	4	4	4	3	19
13	4	4	5	5	5	23
14	4	4	4	3	3	18
15	4	5	5	5	4	23
16	4	4	5	4	4	21
17	5	4	5	5	4	23
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	5	4	4	21
20	5	4	4	5	4	22
21	4	3	4	4	4	19
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	5	4	21
25	4	3	4	4	3	18
26	4	4	4	4	3	19
27	3	3	4	4	3	17
28	4	3	4	4	4	19
29	4	3	4	4	3	18
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	5	4	3	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	5	5	24
34	4	3	4	4	4	19
35	4	3	4	4	4	19
36	4	4	3	5	5	21
37	3	4	4	4	4	19
38	3	3	4	4	4	18

39	5	4	5	5	3	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	5	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	2	4	3	18
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	5	5	23
46	4	4	4	4	5	21
47	4	5	5	4	5	23
48	4	5	5	4	5	23
49	4	3	3	4	2	16
50	1	2	4	2	1	10
51	1	3	1	4	4	13
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	4	3	3	18
54	4	4	4	3	3	18
55	4	4	5	3	4	20
56	4	4	5	5	3	21
57	4	3	4	4	4	19
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	3	5	3	20
60	4	4	4	5	5	22
61	4	4	5	4	5	22
62	4	4	5	4	4	21
63	4	5	5	4	3	21
64	4	4	4	3	4	19
65	4	4	5	3	4	20
66	4	4	5	4	4	21
67	4	5	5	4	3	21
68	4	4	4	3	4	19
69	5	4	5	4	3	21
70	5	5	5	4	3	22
71	4	4	4	4	4	20
72	5	4	5	5	3	22
73	5	4	5	5	4	23
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	4	24
76	4	4	4	2	4	18
77	5	4	5	4	3	21
78	2	4	5	5	4	20
79	5	4	5	4	3	21
80	4	4	4	4	5	21
81	5	5	5	3	3	21

82	5	4	5	5	3	22
83	5	5	5	5	2	22
84	5	5	5	5	4	24
85	5	5	5	5	4	24
86	4	4	5	2	2	17
87	5	5	5	5	4	24
88	5	5	5	5	3	23
89	5	5	5	5	4	24
90	4	4	4	2	2	16
91	5	5	5	5	4	24
92	4	4	5	5	3	21
93	5	5	4	4	4	22
94	4	4	5	5	3	21

**Hasil Angket Variabel X₂
Lokasi**

Nomor Responden	Butir Soal											Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	42
4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	41
5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	42
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
7	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	42
8	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	44
9	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	43
10	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	40
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	43
14	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
15	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	43
16	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	46
17	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
18	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
20	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
21	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	47
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
23	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	42
25	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
26	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	46
27	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	46
28	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	43
29	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
30	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	42
31	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
32	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
35	3	4	4	4	4	4	2	4	5	3	3	40
36	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38
37	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	49
38	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	45

82	5	4	3	4	4	3	3	5	4	2	4	41
83	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
84	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	42
85	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	45
86	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	45
87	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	45
88	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	44
89	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	42
90	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	46
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
92	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	41
93	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	42
94	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	42

**Hasil Angket Variabel Y
Minat**

Nomor Responden	Butir Soal								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	31
2	4	3	4	4	3	4	3	3	28
3	4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	5	4	5	5	4	4	3	4	34
5	3	3	3	3	3	5	3	3	26
6	5	4	4	4	4	5	5	4	35
7	5	4	4	4	4	4	3	4	32
8	5	4	4	4	5	4	3	4	33
9	3	3	4	4	4	4	3	3	28
10	4	4	4	4	3	3	3	4	29
11	3	3	5	3	4	3	3	3	27
12	4	4	5	5	5	5	5	4	37
13	4	4	4	5	4	5	5	4	35
14	4	4	4	5	4	4	3	4	32
15	5	5	5	5	4	4	4	5	37
16	4	3	5	4	3	4	5	3	31
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	4	4	4	4	3	3	4	29
19	4	4	4	4	4	3	3	4	30
20	4	5	4	4	3	4	4	5	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	3	4	4	4	31
23	5	4	5	5	4	3	5	4	35
24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
25	4	4	4	4	3	3	5	4	31
26	4	4	4	4	2	4	2	4	28
27	2	2	2	4	3	2	4	2	21
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	4	1	2	4	3	4	4	27
30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	5	5	4	4	5	4	35
32	4	4	4	5	4	4	3	4	32
33	4	4	4	4	5	5	5	4	35
34	3	4	3	4	3	4	3	4	28
35	4	5	3	4	4	4	5	5	34
36	4	4	5	4	4	5	5	4	35
37	4	4	4	4	5	5	4	4	34
38	4	4	5	4	5	4	3	4	33

39	4	5	4	4	4	4	4	5	34
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	4	5	5	4	4	5	4	36
42	4	3	4	4	4	4	2	3	28
43	3	4	3	5	5	5	2	4	31
44	2	4	4	4	4	5	4	4	31
45	5	4	5	5	3	4	5	4	35
46	4	4	4	4	4	4	5	4	33
47	5	4	5	4	5	4	3	4	34
48	4	4	5	4	4	4	5	4	34
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	2	3	4	3	2	3	2	22
51	5	3	4	4	4	3	3	3	29
52	5	4	4	4	4	4	4	4	33
53	3	4	4	5	4	4	3	4	31
54	5	4	4	5	5	4	5	4	36
55	5	4	5	5	4	4	5	4	36
56	4	4	5	5	4	4	4	4	34
57	4	4	4	3	4	3	4	4	30
58	4	4	4	4	3	4	4	4	31
59	5	4	3	5	5	4	4	4	34
60	5	5	5	5	4	4	4	5	37
61	5	5	5	5	4	4	4	5	37
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	4	4	4	5	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	5	3	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	5	4	5	39
67	5	5	5	5	4	4	4	5	37
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	5	3	4	4	4	4	4	4	32
70	5	3	4	4	4	5	5	4	34
71	5	3	4	5	4	4	4	4	33
72	5	5	4	4	4	5	4	4	35
73	5	3	4	4	4	4	4	4	32
74	5	4	4	4	3	4	5	4	33
75	4	4	4	4	3	4	4	4	31
76	4	3	4	4	3	4	5	4	31
77	5	5	4	4	4	4	4	4	34
78	4	2	4	3	4	5	3	3	28
79	4	2	4	3	3	2	3	2	23
80	4	2	4	4	2	3	2	2	23
81	5	4	4	4	4	4	4	4	33

82	4	2	4	2	2	4	2	2	22
83	5	2	4	2	4	5	3	3	28
84	4	4	4	3	3	4	4	4	30
85	5	3	4	4	4	3	4	5	32
86	5	4	4	3	3	4	4	4	31
87	5	3	4	4	4	4	4	5	33
88	5	3	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	3	5	5	4	33
90	5	3	4	4	4	4	4	4	32
91	5	5	5	5	5	4	5	5	39
92	5	5	3	4	5	4	5	5	36
93	5	4	5	4	5	4	5	5	37
94	5	2	4	2	4	5	3	3	28

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Minat Mahasiswa

Correlations										
		em_1	em_2	em_3	em_4	em_5	em_6	em_7	em_8	pr_Total
h_1	erson Correlation	1	,251*	,317**	,138	,311**	,178	,304**	,433**	,563**
	(2-tailed)		,015	,002	,185	,002	,086	,003	,000	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_2	erson Correlation	,251*	1	,282**	,523**	,371**	,258*	,404**	,828**	,769**
	(2-tailed)	,015		,006	,000	,000	,012	,000	,000	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_3	erson Correlation	,317**	,282**	1	,435**	,215*	,237*	,243*	,306**	,573**
	(2-tailed)	,002	,006		,000	,038	,022	,018	,003	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_4	erson Correlation	,138	,523**	,435**	1	,327**	,112	,316**	,478**	,644**
	(2-tailed)	,185	,000	,000		,001	,284	,002	,000	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_5	erson Correlation	,311**	,371**	,215*	,327**	1	,340**	,254*	,458**	,627**
	(2-tailed)	,002	,000	,038	,001		,001	,014	,000	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_6	erson Correlation	,178	,258*	,237*	,112	,340**	1	,227*	,316**	,502**
	(2-tailed)	,086	,012	,022	,284	,001		,028	,002	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_7	erson Correlation	,304**	,404**	,243*	,316**	,254*	,227*	1	,478**	,646**
	(2-tailed)	,003	,000	,018	,002	,014	,028		,000	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
h_8	erson Correlation	,433**	,828**	,306**	,478**	,458**	,316**	,478**	1	,838**
	(2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,002	,000		,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94
r_Total	erson Correlation	,563**	,769**	,573**	,644**	,627**	,502**	,646**	,838**	1
	(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		94	94	94	94	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Pengetahuan (X₁)

Correlations							
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Total
h_1	Person Correlation	1	,582**	,394**	,345**	,121	,724**
	(2-tailed)		,000	,000	,001	,244	,000
		94	94	94	94	94	94
h_2	Person Correlation	,582**	1	,472**	,335**	,213*	,752**
	(2-tailed)	,000		,000	,001	,039	,000
		94	94	94	94	94	94
h_3	Person Correlation	,394**	,472**	1	,187	,051	,610**
	(2-tailed)	,000	,000		,072	,623	,000
		94	94	94	94	94	94
h_4	Person Correlation	,345**	,335**	,187	1	,332**	,683**
	(2-tailed)	,001	,001	,072		,001	,000
		94	94	94	94	94	94
h_5	Person Correlation	,121	,213*	,051	,332**	1	,552**
	(2-tailed)	,244	,039	,623	,001		,000
		94	94	94	94	94	94
r_Total	Person Correlation	,724**	,752**	,610**	,683**	,552**	1
	(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
		94	94	94	94	94	94
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
r_10	erson Correlation	,169	,071	,196	,331**	,170	,297**	,145	-,017	,135	1	,116	,474**
	(2-tailed)	,104	,493	,058	,001	,102	,004	,162	,874	,195		,267	,000
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
r_11	erson Correlation	,240 [†]	,140	,224 [†]	,050	,103	,144	-,120	,002	-,208 [†]	,116	1	,218 [†]
	(2-tailed)	,020	,178	,030	,635	,322	,167	,249	,982	,044	,267		,035
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
r_Total	erson Correlation	,468**	,656**	,456**	,489**	,606**	,636**	,493**	,370**	,480**	,474**	,218 [†]	1
	(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,035	
		94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	8

b. Variabel Pengetahuan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	5

c. Variabel Lokasi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	11

3. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53919829
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,061
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006		
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000	,999	1,001
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629	,999	1,001

a. Dependent Variable: Minat

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			Pengetahuan	Lokasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	-,051	-,036
		Sig. (2-tailed)	.	,628	,732
		N	94	94	94
	Lokasi	Correlation Coefficient	-,051	1,000	,001
		Sig. (2-tailed)	,628	.	,993
		N	94	94	94
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,036	,001	1,000
		Sig. (2-tailed)	,732	,993	.
		N	94	94	94

5. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629

a. Dependent Variable: Minat

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted (R Square)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,147	,128	3,542

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,354	6,198		2,800	,006
	Pengetahuan	,590	,151	,379	3,917	,000
	Lokasi	,061	,126	,047	,484	,629

a. Dependent Variable: Minat

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,968	2	98,484	7,848	,001 ^b
	Residual	1141,968	91	12,549		
	Total	1338,936	93			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

DOKUMENTASI



Menyebarkan angket kepada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan
Angkatan 2017-2018





Menyebarkan Angket Kepada Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan
Angkatan 2017-2018

